

**HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TERKAIT ASI EKSKLUSIF
TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA
6 BULAN – 5 TAHUN PADA TIPOLOGI WILAYAH RURAL
DAN URBAN DI PUSKESMAS CANDI,
KABUPATEN SIDOARJO**

SKRIPSI



**DISUSUN OLEH
NABILLA RACHMAH
071811733036**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2020/2021**

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nabilla Rachmah
NIM : 071811733036
Program Studi : Departemen Antropologi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas : Universitas Airlangga, Surabaya.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan tugas akhir sebagai mahasiswa S1, tulisan saya yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Ibu Terkait Pemberian ASI eksklusif Terhadap Kejadian *stunting* pada Anak Usia 6 Bulan- 5 Tahun Pada Tipologi Wilayah Rural dan Urban di Wilayah Puskesmas Candi, Kabupaten Sidoarjo “ tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi lain serta tidak pernah dipublikasi maupun ditulis oleh individu selain penyusun, jika terdapat tulisan milik penulis lain, maka terlebih dahulu dilakukan *paraphrase* dan referensi kutipan. Apabila terbukti ditemukan plagiarisme karya dikemudian hari, saya atas nama pribadi sanggup menerima sanksi yang berlaku.

Sidoarjo, 26 Januari 2022



10000
REPUBLIK INDONESIA
METERA
TEMPEL
52BCFAJX550085493

Nabilla Rachmah

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi sehingga dapat berjalan dengan lancar. Ucapan terimakasih saya berikan juga kepada beberapa kerabat saya di antaranya:

1. (Alm) AKBP Kuwadi SH., MH.

Terimakasih untuk (alm) ayah saya, walaupun raga sudah tiada tapi beliau tetap berada di hati saya setiap saya melangkah, beliau menjadi semangat saya untuk tetap dapat bertahan hidup di kondisi apapun. Saya merasa sedih karena beliau tidak dapat melihat secara langsung perjuangan saya yang penuh dengan rasa semangat yang bercampur dengan banyak keluhan, tetapi saya yakin alm. ayah saya akan bangga jika mengetahui bahwasannya saya mendapatkan beasiswa sejak saya semester 2 hingga semester 7 untuk meringankan beban mama saya.

2. Marwiyah A.md

Terimakasih saya ucapkan kepada mama saya karena telah merawat dan mendampingi saya sampai penulisan akhir skripsi, mama saya yang telah bersabar menghadapi saya yang keras kepala, semoga mama saya bisa saya bahagiakan kedepannya. Terimakasih ma, semoga mama selalu ada karena sekarang cuman punya orang tua satu jadi harus dibahagiakan dengan maksimal

3. Qonita Rachmah S.Gz.M.Sc.

Terimakasih saya ucapkan kepada kakak kandung saya yang sabar dan egois sewaktu-waktu, terimakasih karena sudah terus mencoba menjadi pengganti ayah saat ayah sudah tidak menginjakkan kaki di bumi lagi, terimakasih sudah berbagi banyak cerita dan pengalaman, semoga kedepannya saya bisa memberi lebih tanpa harus diminta, terimakasih sudah membantu banyak selama ini dari mulai finansial mama sampai membantu memberikan penjelasan pada beberapa hal. Tolong jangan tinggalkan adeknya dulu ya,

supaya adeknya bisa mengganti pemberiannya selama ini.

4. Aulia Rachmah S.E.

Terimakasih saya ucapkan kepada kakak kandung pertama saya yang selalu baik dan dermawan kepada adik-adiknya, terimakasih banyak bu kapolres Empat Lewang. Terimakasih sudah mengajarkan banyak hal kepada saya dan kakak kedua saya. Terimakasih karena selalu berbagi rezeki kepada adiknya dan semoga saya bisa membalas semuanya aamin

5. Adam Mashka Sangkara dan Putri Patricia Rahadian

Terimakasih kepada dua adik saya yang menjadi pelipur lara dan duka disaat saya sedang sedih, terimakasih karena sudah hadir dan menjadikan rumah hidup kembali menggantikan alm.ayah yang biasanya menjadi penghibur dirumah. Terimakasih karena sudah membantu mengembalikan keceriaan yang pernah pudar pada saat saya kehilangan sosok ayah dalam hidup saya

6. Prof. Dra. Myrtati Dyah Artaria MA, Ph.D

Terimakasih saya ucapkan kepada salah satu dosen saya yang selalu sabar memberikan materi perkuliahan, selalu ceria dan memberikan banyak hiburan disela kelas perkuliahan walaupun saya pribadi paham bahwa waktu prof. myrta padat.

7. Dr.phil., Dra Toetik Koesbardiati

Terimakasih saya ucapkan kepada salah satu dosen saya pada bidang antropologi ragawi yang selalu memberikan banyak pengalaman dalam hidupnya, mulai dari pengalaman yang lucu sampai pengalaman yang hebat dalam hidupnya karena saya benar-benar terhibur dengan cerita pengalaman bu Tok.

8. Dr. Lucy Dyah Hendrawati S.Sos., M.Kes

Terimakasih kepada ibu Lucy selaku pembimbing skripsi saya karena selalu menyempatkan waktunya untuk sering merivi tulisan saya.

9. Nabiil Ikbaar Maulana

Terimakasih sebanyak-banyaknya saya ucapkan kepada seseorang yang baru saya temui tahun 2019 karena sudah mendampingi saya dari mulai mengerjakan tugas bersama, belajar bersama saat ujian sampai mengerjakan

skripsi bersama. Terimakasih karena sudah menjadi tempat cerita saya, selalu sabar mendampingi dan mengajarkan banyak hal tanpa banyak memberi tuntutan, terimakasih terimakasih sudah memberi warna baru dihidup saya, semoga bisa selalu mendampingi setiap langkah kedepannya.

10. Yun Widya Ramadhani

Terimakasih kepada teman saya yang konyol tetapi sekarang sudah menjadi seseorang yang agak tegas karena sudah menjadi PNS, terimakasih karena selalu mensupport saya dalam hal bisnis, terimakasih atas banyak pelajaran hidupnya.

11. Rifka Dewi Nurmalasari

Terimakasih saya ucapkan kepada teman SMA saya yang memiliki hati seperti malaikat karena selalu baik dan tulus kepada semua teman-temannya, terimakasih sudah semaksimal mungkin membantu saya dalam ranah bisnis. Terimakasih sudah menjadi teman yang selalu jail dengan Yun maupun bu kecil.

12. Nisrina Cahyani Putri

Terimakasih saya ucapkan kepada teman SD saya yang selalu ceria setiap saat meskipun badai selalu hadir dihidupnya dan mengajarkan menjadi orang yang selalu tersenyum meskipun dalam situasi yang sebenarnya tidak baik-baik saja.

13. Muhammad Ranau Alejandro dan Mutiara Syahrir

Terimakasih saya ucapkan kepada dua teman saya yang selalu berbagi keluh kesah dan banyak informasi, teman saya yang memiliki fokus dan minat masing-masing dijalannya tetapi tetap bisa menerima satu sama lain.

14. Fiqa Amalya

Terimakasih saya ucapkan kepada kakak tingkat saya pada bangku perkuliahan karena telah banyak membimbing saya disaat saya sedang hampa dan kebingungan, terimakasih sudah menjadi salah satu kakak tingkat yang sabar dan tidak pernah pelit akan informasi. Semoga jika mbak Fiqa sudah menjadi orang yang sukses, mbak Fiqa tidak akan lupa dengan adek tingkatnya yang memiliki watak cerewet.

15. Deprita Allaya

Terimakasih saya ucapkan kepada teman saya yang selalu membantu saya jika catatan perkuliahan saya kurang lengkap, terimakasih juga karena pada saat semester 4 dan 5 sering menelepon saya jika keesokan harinya terdapat waktu perkuliahan pagi, terimakasih karena sudah menjadi salah satu teman yang baik dalam hidup saya.

16. Sherlian Zurifatul J.

Terimakasih Sherlian, karena sudah memberi banyak kritik maupun saran terhadap tugas akhir skripsi saya, terimakasih sudah memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi di semester 7.

17. Maurin Nafizta dan Via Aulia S.

Beribu-ribu terimakasih saya ucapkan kepada dua teman saya karena telah menjadi teman yang sabar dalam memberikan banyak ilmu maupun materi perkuliahan kepada saya terutama pada waktu perkuliahan offline, mereka yang telah membimbing saya sehingga tidak ada satupun mata kuliah yang saya ulang, atas kontribusi mereka berdua selama ini saya tidak pernah mendapatkan nilai IPK di bawah 3.5.

Kata Pengantar

Segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena telah memberikan rahmat, anugerah dan hidayahnya sehingga saya dapat melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “Hubungan Pengetahuan Ibu Terkait Pemberian ASI eksklusif Terhadap Kejadian *stunting* pada Anak Usia 6 Bulan- 5 Tahun Pada Tipologi Wilayah Rural dan Urban di Wilayah Puskesmas Candi, Kabupaten Sidoarjo “

Stunting merupakan permasalahan gizi global karena stunting merupakan hambatan yang signifikan dengan pertumbuhan dan perkembangan seseorang, sehingga jika seorang anak di bawah usia 5 tahun terindikasi stunting, sebaiknya orang tua dapat memperbaiki kebutuhan gizinya supaya di masa mendatang seorang anak dapat bertumbuh kembang dengan baik, maka dari itu aspek predisposisi seseorang sebelum melakukan tindakan salah satunya yakni pengetahuan, di mana pengetahuan memiliki peran penting untuk mencegah anak dari kejadian stunting seperti pengetahuan mengenai ASI eksklusif. Penelitian ini memaparkan mengenai ada atau tidak nya hubungan yang signifikan antara variabel pengetahuan ibu mengenai ASI eksklusif dengan variabel stunting, yang kedua yakni variabel stunting dengan pembagian wilayah tipologi tempat tinggal. Penelitian ini dilakukan pada empat desa di Kecamatan Candi di mana pembagian wilayah penelitian didasarkan pada tipologi wilayah urban dan rural di Puskesmas Kecamatan Candi yang memiliki angka stunting tinggi.

Saya selaku peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca kedepannya. Saya selaku peneliti memohon maaf jika terdapat kesalahan dalam penulisan, saya pribadi mengetahui bahwa isi dari skripsi ini jauh dari kata sempurna sehingga saya membutuhkan kritik dan saran dari pembaca.

ABSTRAK

Stunting dapat dicegah dengan pemberian ASI Eksklusif bagi bayi usia 0 – 6 bulan, terutama di wilayah lokus *stunting* seperti Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Prevelensi cakupan ASI eksklusif di Sidoarjo masih jauh dari angka yang ditargetkan. Salah satu hal yang berpengaruh terhadap pemberian ASI Eksklusif yaitu pengetahuan ibu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada anak usia 6 bulan – 5 tahun pada tipologi wilayah urban dan rural di Puskesmas Candi, Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan studi cross-sectional. Sebanyak 111 ibu yang memiliki anak usia 6 bulan – 5 tahun dipilih secara purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner terstruktur untuk mengetahui karakteristik subjek dan mengenai pengetahuan ASI eksklusif. Pengukuran tinggi badan diukur dengan metode pengukuran antropometri menggunakan microtoise dan stadiometer. Data di analisis menggunakan uji *chi-square*. Hasil dari penelitian ini tidak menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu mengenai pemberian ASI eksklusif di wilayah urban dan rural dengan kejadian *stunting* ($p>0,005$), tetapi menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara wilayah tipologi dengan kejadian *stunting* di mana wilayah urban lebih tinggi daripada rural ($p<0,005$).

Kata kunci: *stunting*, pengetahuan ibu, ASI eksklusif, antropometri, *peri urban*.

ABSTRACT

Stunting can be prevented by exclusive breastfeeding for infants aged 0-6 months, especially in stunting locus areas such as Sidoarjo Regency, East Java. However, the coverage of exclusive breastfeeding is still far from the targeted number. One of the aspects that affect exclusive breastfeeding is mother's knowledge. This study aims to determine the relationship between mother's knowledge of exclusive breastfeeding and the incidence of stunting among children aged 6 months – 5 years in urban and rural areas of the Candi Public Health Center working area, Sidoarjo Regency. This was a quantitative study with a cross-sectional design. A total of 111 mothers with children aged 6 months – 5 years were selected by purposively selected. Data were collected using a structured questionnaire instrument to determine the characteristics of the subject and mother's knowledge of exclusive breastfeeding. Meanwhile, height was measured using the anthropometric method using a length board or stadiometer. The data were analyzed using the chi-square test. The results of this study did not show a significant relationship between maternal knowledge in urban and rural areas and the incidence of stunting ($p>0.005$), but showed a significant relationship between demographic areas and the incidence of stunting where urban areas were higher than rural areas ($p<0.005$).

Keywords: Stunting, Mother's Knowledge, Exclusive Breastfeeding, Anthropometry, Periurban.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang	1
1.2	Rumusan Masalah	
1.3	Tujuan Penelitian.....	5
1.4	Manfaat Penelitian	6
1.5	Identifikasi Masalah	6
1.6	Tinjauan Pustaka	6
1.6.1	Stunting	8
1.6.2	ASI eksklusif	9
1.6.3	Pengetahuan Ibu	11
1.6.4	Tinggi badan anak	12
1.6.5	Antropometri	13
1.7	Metode Penelitian	27
1.7.1	Populasi dan Sampel	28
1.7.2	Kriteria Sampel.....	29
1.7.2.1	Inklusi.....	29
1.7.2.2	Eksklusif.....	29
1.7.3	Instrumen Pengumpulan Data	30
1.7.3.1	Pengukuran Tinggi Badan	30
1.7.3.2	Kuesioner	31
1.7.6	Teknik Analisis Data	31

BAB II GAMBARAN UMUM KAJIAN PENELITIAN

2.1 Waktu dan Lokasi Penelitian	31
2.2 Wilayah Penelitian	36

BAB III ANALISA DATA

3.1 Analisis Pengetahuan Ibu terhadap ASI Eksklusif	40
3.2 Anaisis Bivariat	44
3.3 Akumulasi Skor Pengetahuan ibu pada Wilayah Rural dan Urban di Kecamatan Sidoarjo yang mencakup empat Rural Kedung Peluk dan Kali Pecabean yang mewakili wilayah urban	46
3.4 Perbandingan Skor Pengetahuan ibu pada Wilayah Rural dan Urban di Kecamatan Sidoarjo yang mencakup empat Rural Kedung Peluk dan Kali Pecabean yang mewakili wilayah urban	51

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Pengetahuan Ibu Mengenai Pengertian “ASI eksklusif”	57
4.2 Pengetahuan Ibu mengenai ASI Eksklusif yang Berkaitan dengan Stunting	58
4.3 Pengetahuan Ibu mengenai pengertian “stunting”	59
4.4 Pengetahuan Ibu mengenai lama waktu pemberian ASI eksklusif	59
4.5 Pengetahuan Ibu mengenai persyaratan dalam pemberian ASI eskklusif	60
4.6 Pengetahuan Ibu mengenai manfaat pemberian ASI eksklusif	62
4.7 Pengetahuan Ibu mengenai faktor langsung dari stunting	63
4.8 Pengetahuan Ibu mengenai ASI eksklusif dan MP-ASI	63
4.9 Pengetahuan Ibu mengenai ASI eksklusif dalam hal Pertumbuhan Tinggi Badan Anak	65

4.10 Hubungan Wilayah Tipologi dengan Stunting	65
4.11 Hubungan Wilayah Grografi dengan Pengetahuan Ibu mengenai ASI eksklusif dan Stunting	67
4.12 Hubungan Pengetahuan Ibu mengenai ASI eksklusif dengan Stunting ..	67
4.1.3 Hubungan pengetahuan ibu mengenai ASI eksklusif dan stunting dengan stunting	68

BAB V PENUTUP

5.1 SIMPULAN	79
5.2 SARAN	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL THEORITICAL MAPPING	19
TABEL 2.1.4 Perbatasan Kecamatan Candi	36
TABEL 2.2.1 Batas Wilayah Desa Kali Pecabean.....	37
TABEL 2.2.2 Batas Wilayah Desa Kali Pecabean	37
TABEL 2.2.3 Batas Wilayah Desa Kedung Peluk	38
TABEL 2.2.4 Batas Wilayah Desa Larangan.....	39
TABEL 2.2.5 Batas Wilayah Desa Kebonsari	39
TABEL 3.1 Analisis Pengetahuan Ibu terhadap ASI Eksklusif	40
TABEL 3.1.1 Frekuensi sampel anak laki-laki dan perempuan pada tipologi wilayah urban dan rural di Kecamatan Candi, Sidoarjo.....	41
TABEL 3.1.2 Frekuensi anak stunting dan normal pada tipologi wilayah urban dan rural di Kecamatan Candi, Sidoarjo.	41
TABEL 3.1.3 Frekuensi sampel anak stunting di wilayah Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo	41
TABEL 3.1.4 Frekuensi Pendidikan Ibu pada tipologi wilayah urban dan rural di Kecamatan Candi, Sidoarjo	42
TABEL 3.1.5 Frekuensi Pekerjaan Ibu pada tipologi wilayah urban dan rural di Kecamatan Candi, Sidoarjo.	43
TABEL 3.2.1 Hubungan Pengetahuan Ibu Mengenai ASI Eksklusif pada Wilayah Urban dan Rura di Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo	44
TABEL 3.2.2 Hubungan angka Stunting anak usia 6 bulan – 5 tahun pada zona wilayah Rural dan Urban di Kecamatan Candi	44
TABEL 3.2.3 Hubungan pengetahuan ibu mengenai ASI eksklusif dan stunting dengan tipologi wilayah urban dan rural di wilayah Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo	45
TABEL 3.3 Frekuensi dan Persentase Akumulasi Skor.....	46
TABEL 3.4 rekuensi dan Persentase Perbedaan Skor	51

GRAFIK

GRAFIK 1. 1 Bagan anak perempuan. Tinggi badan untuk usia: 6 bulan hingga 2 tahun (skor-z)	15
GRAFIK 1.2 Bagan anak laki-laki. Tinggi badan untuk usia: 6 bulan hingga 2 tahun (skor-z)	16
GRAFIK 1.3 Bagan anak perempuan. Tinggi badan untuk usia: 2 tahun hingga 5 tahun (skor-z)	17
GRAFIK 1.4 Bagan anak laki-laki.. Tinggi badan untuk usia: 2 tahun hingga 5 tahun (skor-z)	18